BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Bandung Jalan Samoja No. 5 Kelurahan Samoja Kecamatan Batununggal Kota Bandung Telp: (022)7312394. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa umumnya hambatan atau kesulitan dalam pembelajaran menulis memang dialami oleh siswa. Hambatan yang dimaksud di antaranya adalah siswa kesulitan dalam: (1) menemukan ide atau gagasan, (2) mengembangkan gagasan menjadi tulisan yang utuh, (3) menggunakan bahasa yang efektif, (4) mengaplikasikan EYD, dan (5) menulis kalimat dengan penggunaan kata dan struktur kalimat yang benar. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Sumber data Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung. Populasi ini dipilih karena pembelajaran menulis petunjuk terdapat dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester ganjil. Siswa yang menjadi populasi penelitian tersebut tersebar ke dalam sepuluh kelas, yaitu kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, VIII-G, VIII-H, VIII-I, VIII-J.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung. Satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol yang ditentukan secara acak. Di samping itu, pemilihan sampel tersebut juga berdasarkan rekomendasi dari guru bahasa Indonesia yaitu Dra. Kuswati.

Supraini Rezkita, 2013
Penerapan Metode Examples Non Examples Dalam Pembelajaran Menulis Petunjuk
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun rincian dan penyebaran siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2013/2014 yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Sampel	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	VIII- J	19	22	41
Kelas Kontrol	VIII-I	18	22	40

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Metode ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui manipulasi variable independen misalnya treatmen, stimulus, kondisi, dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut (Sabana dan Sudrajat, 2011: 95).

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi *the randomized pretest-postes control group designt*. Dalam rancangannya, ada dua kelompok yang dipilih secara acak atau rambang. Kelompok yang dipilih tersebut yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kedua kelompok ini diberi tes awal dan tes akhir. Pada kelas eksperimen, tes akhir diberikan setelah kelas tersebut diberi perlakuan pembelajaran menulis petunjuk dengan metode *examples nonexamples*, sedangkan pada kelas kontrol, tes akhir diberikan setelah proses pembelajaran menulis petunjuk tanpa menggunakan metode *examples nonexamples*. Desain penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Desain Penelitian

R	O1	X1	O2
R	O3	X2	O4

Keterangan:

R : kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak

O1 : tes awal kelompok eksperimen

O2 : tes akhir kelompok eksperimen

O3 : tes awal kelompok kontrol

O4 : tes akhir kelompok kontrol

X1 : perlakuan dengan menggunakan metode *examples nonexamples*

X2 : perlakuan dengan metode lain (konvensional) yang dilakukan pada kelompok kontrol

Pencapaiam perlakuan X1 dilihat dari X1 = O2 – O1, sedangkan pencapaian X2 dilihat dari X2 = O4 – O3. (Syamsudin dan Vismaia, 2011:160)

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik tes dan observasi.

a. Tes (tes awal dan dan tes akhir)

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis yang terdiri atas tes awal dan tes akhir. Pelaksanaan tes awal bertujuan untuk mengukur rata-rata kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dengan metode *examples nonexamples* di kelas eksperimen. Tes awal juga dilakukan di kelas kontrol untuk melihat rata-rata kemampuan awal siswa sebagai pembanding untuk kelas eksperimen. Sementara itu, tes akhir dilaksanakan untuk mengukur rata-rata kemampuan siswa setelah diberi perlakuan metode *examples nonexamples* di kelas eksperimen dan tanpa perlakuan metode *examples nonexamples* di kelas kontrol.

b. Observasi

Teknik observasi yang digunakan tergolong kepada observasi partisipan. Dalam teknik tersebut, peneliti tidak hanya bertindak sebagai pengamat independen, tetapi juga terlibat langsung dalam proses KBM di kelas. Sebelumnya, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan metode yang dicobakan yaitu RPP menulis petunjuk dengan menggunakan metode *examples nonexamples* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol (RPP terlampir). Selanjutnya, perangkat pembelajaran tersebut direalisasikan di dalam kelas eksperimen dan kontrol. Dalam kegiatan observasi ini, terdapat juga dua orang pengamat yaitu guru bahasa Indonesia dan seorang mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Tujuannya adalah untuk mengawasi proses pembelajaran menulis petunjuk dengan menggunakan metode *examples nonexamples* serta menilai keefektifan penerapan metode tersebut dalam pembelajaran menulis petunjuk.

Lembar observasi atau format penilaian aktivitas guru dan siswa yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/tanggal:

Guru yang diamati:

Siswa yang diamati:

HAL YANG DIAMATI	SKALA				SKOR
	1	2	3	4	
Kemampuan menggunakan metode a. Guru memerhatikan sistematika penggunaan metode *examples nonexamples* sesuai dengan tuntutan standar kompetensi. b. Guru menggunakan metode *examples nonexamples* sesuai dengan sasaran indikator. c. Metode *examples nonexamples* efektif saat					

digunakan dalam pembelajaran. d. Metode *examples nonexamples* sesuai untuk pembelajaran di kelas. e. Guru mengetahui bahwa metode pembelajaran benar-benar memberi kontribusi terhadap hasil belajar siswa. f. Metode *examples nonexamples* membantu guru dalam kelancaran proses pembelajaran.					

Adaptasi dari Mauli (2013: 38-39)

Keterangan:

4,00—3,50 = Sangat Baik

3,49—3,00 = Baik

2,99—2,50 = Cukup

2,49—200 = Kurang

1,99—1,50 = Sangat Kurang

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/tanggal:

Guru yang diamati:

Siswa yang diamati:

ASPEK YANG DIAMATI	SKALA				SKOR
	1	2	3	4	

Respon siswa terhadap metode yang digunakan. a. Siswa siap untuk belajar menggunakan metode *examples nonexamples*. b. Siswa memerhatikan penjelasan guru menggunakan metode *examples nonexamples*. c. Siswa antusias mengikuti pembelajaran menulis petunjuk menggunakan metode *examples nonexamples.* d. Siswa dan guru mencerminkan komunikasi dalam pembelajaran menulis petunjuk dengan menggunakan metode *examples nonexamples*. e. Siswa aktif mengikuti pembelajaran menulis petunjuk menggunakan metode *examples nonexamples* f. Siswa menunjukkan rasa senang mengikuti pembelajaran menulis petunjuk menggunakan metode *examples nonexamples*					
Jumlah Skor					

Keterangan:

4,00—3,50 = Sangat Baik

3,49—3,00 = Baik

2,99—2,50 = Cukup

2,49—200 = Kurang

1,99—1,50 = Sangat Kurang

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal Penelitian

a. Membuat rumusan masalah penelitian
b. Melakukan studi kepustakaan untuk mempelajari landasan teoretis berkenaan dengan topik dan subjek yang akan diteliti
c. Melakukan telaah kurikulum Bahasa Indonesia untuk menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan metode *examples nonexamples.*
d. Menyusun RPP dan kisi-kisi instrumen yang terdiri dari kriteria penilaian yang digunakan dalam pembelajaran menulis petunjuk.
e. Melakukan proses untuk menentukan validitas instrumen
f. Meminta pertimbangan dari beberapa ahli untuk menentukan validitas instrumen.
g. Melakukan perbaikan instrumen.
h. Menentukan sampel penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Melakukan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
   b. Melakukan pembelajaran dengan metode *examples nonexamples* pada kelas eksperimen dan tanpa metode *examples nonexamples* di kelas kontrol.
   c. Melakukan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Tahap Akhir
   a. Mengolah hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.
   b. Menganalisis dan membahas hasil penelitian.
   c. Melakukan uji hipotesis dan membuat kesimpulan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam hal ini, yang akan diukur adalah keefektifan metode *examples nonexamples* dalam pembelajaran menulis petunjuk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes kemampuan menulis petunjuk dan kriteria penilaian menulis petunjuk.

Soal tes kemampuan menulis petunjuk diberikan sebanyak dua kali yaitu pada saat tes awal dan tes ahir pada kelas eksperimen dan kontrol. Soal tes kemapuan menulis yang diberikan adalah sebagai berikut.

Soal tes awal

LEMBAR SOAL

Buatlah sebuah petunjuk cara melakukan sesuatu dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tuliskan nama dan kelas dalam lembar kerja!
2. Petunjuk bertemakan bebas dengan memerhatikan ketepatan urutan dan kefektifan bahasa.
3. Waktu pengerjaan selama 40 menit!

Soal tes akhir

LEMBAR SOAL

Buatlah sebuah petunjuk dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tuliskan nama dan kelas dalam lembar kerja!
2. Petunjuk bertemakan cara meminjam buku di perpustakaan sekolahmu dengan memerhatikan ketepatan urutan dan kefektifan bahasa.
3. Waktu pengerjaan selama 40 menit!

Setelah siswa mengerjakan soal tersebut, digunakan sebuah kriteria penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan siswa menulis petunjuk. Kriteria penilaian yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Menulis Petunjuk

No	Aspek Yang Dinilai	Skala					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Struktur dan Keruntutan tulisan						**3**	
2	Keefektifan Bahasa						**3**	
3	Diksi						**3**	
4	Ejaan						**2**	

Arti skala penilaian tersebut secara umum dirinci sebagai berikut.

1 = menunjukkan informasi kualitatif sangat kurang

2 = menunjukkan informasi kualitatif kurang

3 = menunjukkan informasi kualitatif cukup

4 = menunjukkan informasi kualitatif baik

5 = menunjukkan informasi kualitatif sangat baik

Skor maksimal = (3 x (3 x 5)) + (1 x (2 x 5)) = 55

$$\text{Nilai perolehan siswa } = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

Tabel 3.6

Kategori Penilaian Keterampilan Menulis

Jumlah Skor	Kategori
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat Kurang

Tabel 3.7

Rubrik Penilaian Menulis Petunjuk

NO	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kelengkapan, ketepatan, dan kejelasan penyampaian.	Struktur lengkap, urutan dan tahapan-tahapan dalam tulisan tepat dan jelas.	Struktur lengkap, urutan dan tahapan-tahapan dalam tulisan tidak tepat dan kurang jelas.	Struktur tidak lengkap, urutan dan tahapan-tahapan dalam tulisan sudah tepat dan jelas	Struktur tidak lengkap, urutan dan tahapan-tahapan dalam tulisan kurang tepat dan kurang jelas.	Struktur tidak lengkap, urutan dan tahapan-tahapan yang ada dalam tulisan sama sekali tidak tepat dan tidak jelas.

2	Keefektifan bahasa	Bahasa yang digunakan singkat, padat dan jelas.	Bahasa yang digunakan sudah jelas, tetapi kurang singkat dan kurang padat.	Bahasa yang digunakan singkat, tetapi kurang padat dan kurang jelas.	Bahasa yang digunakan kurang singkat, padat, dan jelas.	Bahasa yang digunakan sangat tidak efektif dan mengganggu pemahaman.
3	Diksi (mencakup penggunaan kata hubung, kata kerja imperatif, dan kata penunjuk waktu.	Penggunaan kata/istilah sesuai dengan konteks dan bervariasi.	Penggunaan kata/istilah sesuai dengan konteks tetapi tidak bervariasi	Penggunaan kata/istilah kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman.	Penggunan kata/istilah kurang tepat dan mengganggu pemahaman	Penggunaan kata/istilah tidak tepat dan tidak sesuai dengan konteks.
4	Ejaan	Tidak terdapat kesalahan ejaan	Terdapat kesalahan ejaan yang tidak bersifat konstan	Terdapat lebih dari tiga kesalahan ejaan yang tidak bersifat konstan	Terdapat lebih dari tiga kesalahan ejaan yang bersifat konstan	Banyak kesalahan ejaan yang mencerminkan ketidaktahun dan ketidak pedulian

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul memalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data. Langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menentukan skor tes awal dan akhir pada kedua kelas kemudian menabulasikannya.
2. Melakukan uji reliabilitas antarpenimbang. Tujuannya adalah untuk mengetahui koefisien reliabilitas penskoran tes yang dilakukan oleh tiga orang penimbang. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma\rho^2}{\sigma t^2}\right)$$

Setelah melakukan penghitungan dengan menggunakan rumus alpha, nilai yang didapatkan dari penghitungan tersebut dimasukkan ke dalam tabel Guilford berikut.

Tabel 3.8

Koefisien Korelasi Guilford

Koefisien Korelasi	**Interpretasi**
$0{,}80 < r_{xy} \leq 1{,}00$	Validitas sangat tinggi
$0{,}60 < r_{xy} \leq 0{,}80$	Validitas tinggi
$0{,}40 < r_{xy} \leq 0{,}60$	Validitas sedang
$0{,}20 < r_{xy} \leq 0{,}40$	Validitas rendah
$r_{xy} \leq 0{,}20$	Validitas valid

(Subana dan Sudrajat, 2011: 104)

3. Melakukan uji normalitas dan homogenitas.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya distribusi data di kelas eksperimen dan kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*. Karena data yang diuji lebih dari 30 data, digunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%. Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut.

– Jika nilai signifikansi (*sig*) < 0.05, artinya H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal).

– Jika nilai signifikansi (*sig*) $\geq$ 0.05 artinya H_0 diterima (data berdistribusi normal).

Jika data berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varians kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas varians kedua kelas dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows* menggunakan uji statistik *Levene* dengan taraf signifikansi 5%. Rumusan hipotesisnya adalah sebagi berikut.

– Jika nilai signifikansi (*sig*) < 0.05, artinya H_0 ditolak (terdapat perbedaan varians)
– Jika nilai signifikansi (*sig*) $\geq$ 0.05, artinya H_0 diterima (tidak terdapat perbedaan varians).

Setelah melakukan uji homogenitas, dilanjutkan dengan uji parametrik. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, tidak perlu melakukan uji homogenitas. Langsung saja dilakukan uji nonparametrik.

4. Melakukan uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata nonparametrik *Mann-Whitney* dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 *for windows*. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut.

– Jika $\frac{1}{2}$ nilai signifikansi (*sig*) > 0.05, artinya H_0 diterima (kemampuan menulis petunjuk siswa kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol)
– Jika $\frac{1}{2}$ nilai signifikansi (*sig*) < 0.05, artinya H_0 ditolak (kemampuan menulis petunjuk siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol).

5. Merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil hipotesis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN